



UNIVERSITAS TADULAKO
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN / PRODI FISIKA

RENCANA PEMBELAJARAN

MATA KULIAH		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Farmasetika			Mata Kuliah Wajib	4	2	Mei 2021
OTORISASI 		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI
		Tim Pengajar Farmasetika		Evi Sulastri.,S.Si.,M.Si.,Apt		Armini Syamsidi, S.Si., M.Si., Apt.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI					
	S9	Mampu Menunjukan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan kefarmasian secara mandiri.				
	KU1	Mampu menunjukan kinerja dibidang farmasi secara mandiri, bermutu dan terukur;				
	KK1	Mampu menelusur, menganalisis secara kritis, mengorganisasikan informasi tentang sediaan farmasi dan mengkomunikasikan secara efektif pada individu dan masyarakat.				
	KK3	Mampu melakukan praktek kefarmasian disupervisi oleh apoteker secara bertanggungjawab sesuai ketentuan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku;				
	P1	Menguasai teori, metode dan aplikasi ilmu dan teknologi farmasi (farmasetika, kimia farmasi, biologi farmasi, farmakologi dan farmasi klinik) konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi,, anatomi manusia, farmakologi, mikrobiologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatik). Konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip pharmaceutical calculation, epidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi.				
	CP-MK					
	M1	Mahasiswa mampu menerapkan Prinsip dan Konsep dasar mengenai obat;				
M2	Mahasiwa menguasai Ilmu Resep (Teori dan Praktikum) yang sesuai standar kefarmasian untuk kebutuhan pengembangan ilmu dan teknologi serta dalam pelayanan kefarmasian (KU3)					

	M3	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai solusi alternative yang ada terhadap berbagai masalah peracikan sediaan farmasi padat, semi solid dan sediaan cair melalui <i>hard skills</i> dan <i>soft skills</i> yang dimiliki (KK3)
	M4	Mahasiswa mampu menguasai dasar-dasar teknologi sediaan farmasi (P1)
Diskripsi Singkat MK	Materi yang dibahas dalam perkuliahan ini meliputi: dasar-dasar mengenai obat berisi pokok-pokok bahasan yang memberikan pengetahuan tentang perkembangan obat dari masa ke masa, penggolongan obat, berbagai sinonim dan istilah dalam bahasa latin terkait obat dan resep, skrining resep, etiket obat, penyimpanan obat serta istilah yang tercantum dalam Ketentuan Umum farmakope Indonesia; dosis/takaran obat serta bahan tambahan obat dalam meracik bentuk sediaan farmasi padat, semi padat dan cair; membuat bentuk-bentuk sediaan obat, dan beberapa sediaan galenik dan cara pembuatannya.	
Pokok Bahasan / Bahan Kajian	1. Penggolongan Obat : pengertian obat., dan penggolongan obat bebas, bebas terbatas, obat keras, psikotropika, narkotika, OWA, Jamu, OHT, Fitofarmaka, rute pemberian obat dan jalur distribusi obat. 2. Bahasa latin: Membaca dan mengartikan istilah dalam resep. 3. Resep: Pengertian resep, jenis-jenis resep, bagian-bagian resep., resep narkotika, copy resep. 4. Pulvis dan Pulveres: Pengertian pulvis dan pulveres, keuntungan dan kerugian pulvis dan pulveres, kaidah-kaidah dan cara meracik sediaan, pengujian sediaan. 5. Dosis : Pengertian dosis, macam-macam dosis, perhitungan dosis sediaan farmasi padat, semi padat dan cair. 6. Kapsul : Pengertian kapsul, keuntungan dan kerugian, macam-macam kapsul, cara pembuatan kapsul, pengujian kapsul . 7. Pil : Pengertian pil,, cara pembuatan pil, dan cara pengujian pil. 8. Cream, pasta, gel, salep : pengertian, keuntungan dan kerugian, macam-macam, cara pembuatan dan pengujian sediaan obat. 9. Larutan : Pengertian larutan., keuntungan dan kerugian, macam-macam larutan, cara pembuatan larutan dan uji sediaan larutan. 10. Suspensi : Pengertian suspensi, keuntungan dan kerugian, cara pembuatan dan pengujian sediaan suspensi. 11. Emulsi : Pengertian Emulsi, tipe emulsi, cara pembuatan dan pengujian sediaan.	
Pustaka	Utama : [1] American Pharmaceutical Association. Handbook of Pharmaceutical Excipients. Washington. 2012. [2] Ansel, H.C. Introduction Into Pharmaceutical Dosage Form. Philadelphia : Lea & Febiger. 2005. [3] Martindale. The Extra Pharmacopeia. 31th ed. The Royal Pharmaceutical Society London. [4] Dep Kes RI. Farmakope Indonesia. Edisi III. Jakarta. Departemen Kesehatan RI. 1978. [5] Anief, Moh, (2004), <i>Ilmu Meracik Obat</i>, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. Pendukung :	

[5] Anonim. Formularium Nasional. Edisi III. Jakarta. Departemen Kesehatan RI. 1979.

Media Pembelajaran		Preangkat lunak :			Perangkatkeras :	
		Microsoft office, Microsoft powerpoint			LCD & Projector	
Team Teaching		Evi sulastrı.,S.Si.,M.Si.,Apt.,				
Matakuliah syarat		Ilmu Resep II, Teknologi Farmasi				
Mg Ke-	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	[Estimasi Waktu]	[Pustaka]	(%)
				(5)	(6)	(7)
1	- Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah kefarmasian. - Mahasiwa mampu menggolongkan obat berdasarkan undang-undang. - Mahasiswa Memahami dasar-dasar kefarmasian terkait obat dan dapat menggunakan penggolongan obat didalam pelayanan kefarmasian;	- Ketepatan menguasai pengertian obat secara umum - Ketepatan menguasai perbedaan antara penggolongan obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras., obat narkotika, psikotropika, OWA, Jamu, OHT dan Fitofarmaka. - Ketepatan mengetahui rute pemberian obat - Ketepatan memahami ketentuan didalam farmakope - Ketepatan memahami jalur obat dalam tubuh.	- Mampu menyelesaikan soal-soal terkait obat, rute pemberian dan cara penggunaan obat tertentu - Mampu menjawab soal-soal penggolongan obat	Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(2x50''] Tugas 1: Menentukan jenis obat-obat yang beredar kedalam golongannya serta menjelaskan obat-obat yang termasuk daftar OWA [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]	Penggolongan Obat,: Obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, narkotika, psikotropika, OWA, jamu, OHT, dan fitofarmaka[5]; Rute pemberian obat: [];	10
2	Mahasiswa mampu dan	Ketepatan mengetahui istilah	Mampu menyelesaikan	Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(2x50'']	Bahasa latin : cara pembuatan obat, cara pakai obat, waktu pemberian obat, [5];	

	memahami istilah dalam bahasa latin.	bahasa latin pada resep	soal-soal terkait istilah latin pada resep	Tugas 2: Membaca dan Mengartikan istilah dalam resep [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]		
3	Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah terkait peresepan obat.	- Ketepatan mengartikan resep. - Ketepatan membedakan jenis-jenis resep dan memahami bagian-bagian resep. - Ketepatan memahami dan membuat copy resep. - Ketepatan memahami hal-hal penting dalam resep;	- Mampu menjawab soal-soal terkait kelengkapan resep; - Mampu menyelesaikan soal dalam resep.	Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(2x50'')] Tugas 3: Menyelesaikan Soal Peresepan obat. [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]	Resep: Pengertian resep, bagian-bagian resep, jenis resep copy resep; [5];	15
4	Mahasiswa mampu memahami pulvis dan pulveres	- Ketepatan mengartikan pulvis dan pulveres. - Ketepatan membedakan pulvis dan pulveres. - Ketepatan memahami keuntungan dan kerugian pulvis dan pulveres.. - Ketepatan memahami cara meracik pulvis dan pulveres terkait kaidah-kaidah dan penambahan bahan tambahan obat;	- Mampu menjawab soal-soal perbedaan pulvis dan pulveres; - Mampu menyelesaikan soal pulvis dan pulveres dalam resep	Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(2x50'')] Tugas 3: Menyelesaikan Soal Peresepan obat pulvis dan pulveres. [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]	Pulvis dan Pulveres : Pengertian, keuntungan dan kerugian, cara meracik. [2] Bahan tambahan obat : fungsi bahan tambahan, jenis bahan tambahan [1]	

5,6	Mahasiswa mampu Memahami sediaan kapsul dan pil.	• Ketepatan Memahami bentuk sediaan kapsul dan pil • Ketepatan memahami keuntungan dan kerugian kapsul dan pil. • Ketepatan memahami cara meracik kapsul dan pil terkait kaidah-kaidah dan penambahan bahan tambahan obat;	• Mampu menyelesaikan soal-Soal bentuk sediaan kapsul dan pil dalam resep	• Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 5: Menyelesaikan Soal-Soal sediaan kapsul dalam resep [BT+BM: (1+1)x(2x60'')] Tugas 6: Menyelesaikan Soal-Soal sediaan pil dalam resep [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]	Sediaan Kapsul : Pengertian kapsul, keuntungan dan kerugian kapsul, jenis-jenis kapsul, cara meracik kapsul. [5]; Sediaan Pil : Pengertian pil, jenis-jenis pil, cara pembuatan pil. [5];	8
7	• Mampu menghitung dosis sediaan padat.	• Ketepatan Memahami dosis berdasarkan umur dan berat badan • Ketepatan menghitung dosis sediaan pulvis,, pulveres, kapsul, tablet dan pil • Ketepatan menghitung penimbangan bahan dan pengenceran	• Mampu Menyelesaikan soal menghitung resep dari sediaan padat (pulvis, pulveres, kapsul, tablet dan pil) berdasarkan umur dan berat badan;	• Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 7: Menyelesaikan soal-soal perhitungan dosis sediaan padat.. [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]	Dosis : rumus perhitungan dosis berdasarkan umur dan berat badan	8
8	Evaluasi Tengah Semester					
9, 10	Mahasiswa mampu Memahami sediaan semi padat yaitu salep, pasta, cream dan gel	• Ketepatan Memahami sifat-sifat salep, pasta, cream dan gel • Ketepatan Memahami keuntungan dan kerugian sediaan	• Mampu mampu menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan sediaan salep, pasta, cream dan gel dalam resep.	• Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 9: Menyelesaikan soal-soal terkait sediaan salep,pasta, cream dan gel ;	Sediaan salep, pasta, cream dan gel : pengertian, keuntungan dan kerugian, cara meracik, bahan tambahan, pengujian sediaan [5];	8

		salep, pasta, cream dan gel • Ketepatan meracik sediaan salep, pasta, cream dan gel		[BT+BM: (1+1)x(2x60'')] Tugas 10: Menyelesaikan soal-soal meracik sediaan salep, pasta, cream dan gel ; [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]		
11	Mampu menghitung dosis sediaan semi padat	• Ketepatan Memahami dosis berdasarkan tujuan penggunaan • Ketepatan menghitung dosis dan penimbangan bahan sediaan salep, pasta, cream dan gel	• Mahasiswa mampu menyelesaikan permasalahan dosis dan penimbangan bahan tambahan pada saat meracik sediaan salep, pasta, cream dan gel dalam resep	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(2x50'')] Tugas 11: Menyelesaikan soal-soal perhitungan dosis dan penimbangan bahan sediaan salep, pasta, cream dan gel. [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]	Dosis : rumus dosis. [2]	14
12	Mahasiswa mampu memahami sediaan larutan	• Ketepatan memahami bentuk sediaan obat larutan. • Ketepatan membedakan penggolongan bentuk sediaan larutan. • Ketepatan memahami keuntungan dan kerugian sediaan larutan. • Ketepatan memahami cara meracik obat sediaan larutan.	• Mahasiswa mampu menyelesaikan soal-Soal bentuk sediaan larutan dalam resep	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(2x50'')] Tugas 12: Menyelesaikan Soal-Soal sediaan larutan dalam resep [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]	Sediaan larutan : Pengertian larutan penggolongan bentuk sediaan larutan. Cara meracik sediaan larutan. [5];	14
13	Mahasiswa mampu memahami sediaan suspensi	• Ketepatan memahami bentuk sediaan obat suspensi.	• Mahasiswa mampu menyelesaikan soal-Soal bentuk	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(2x50'')]	Sediaan suspensi : Pengertian suspensi, keuntungan dan kerugian, cara meracik sediaan obat bentuk suspensi [2]	

		• Ketepatan mengetahui bahan pensuspensi sediaan. • Ketepatan memahami keuntungan dan kerugian sediaan suspensi. • Ketepatan memahami cara meracik obat sediaan suspensi.	sediaan suspensi dalam resep	Tugas 13: Menyelesaikan Soal-Soal sediaan suspensi dalam resep [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]		
14	Mahasiswa mampu memahami sediaan emulsi	• Ketepatan memahami bentuk sediaan obat emulsi. • Ketepatan memahami jenis-jenis emulgator. • Ketepatan memahami keuntungan dan kerugian sediaan emulsi. • Ketepatan memahami cara meracik obat sediaan emulsi.	• Mahasiswa mampu menyelesaikan soal-Soal bentuk sediaan emulsi dalam resep	• Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(2x50'')] Tugas 12: Menyelesaikan Soal-Soal sediaan emulsi dalam resep [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]	Sediaan emulsi : Pengertian emulsi, keuntungan dan kerugian, cara meracik sediaan obat bentuk emulsi. [5];	15
15	• Mampu menghitung dosis sediaan cair.	• Ketepatan Memahami dosis berdasarkan umur dan berat badan • Ketepatan menghitung dosis sediaan larutan, suspensi, emulsi. • Ketepatan menghitung	• Mampu Menyelesaikan soal menghitung resep dari sediaan cair (larutan, suspensi, emulsi) berdasarkan umur dan berat badan;	• Kuliah dan Diskusi [TM: 1x(2x50'')] Tugas 7: Menyelesaikan soal-soal perhitungan dosis sediaan cair. [BT+BM: (1+1)x(2x60'')] •	Dosis : rumus perhitungan dosis berdasarkan umur dan berat badan	

		penimbangan bahan dan pengenceran				
16	Evaluasi Akhir Semester					100

Catatan :

1. TM:Tatap Muka, BT:Belajar Terstruktur, BM:Belanjar Mandiri
2. $[TM: 2x(2x50'')]$ dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit;
3. $[BT+BM: (1+1)x(2x60'')]$ dibaca: Belajar Terstruktur 1 kali (minggu) dan Belajar Mandiri 1 kali (minggu) x 2 SKS x 60 menit